

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan awal yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan *R&D (Research and Development)*. Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 407) “Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Metode penelitian riset dan pengembangan digunakan karena penelitian ini menghasilkan produk baru berupa alat penilaian produk lubang kancing *passepolle*. Tahapan metode *research and development* telah disesuaikan dengan penelitian mengenai alat penilaian produk lubang kancing *passepolle* yaitu mulai dari tahap rancangan, tahap produksi dan pengembangan, tahap validasi, tahap revisi, serta tahap penilaian.

Tahap rancangan merupakan tahap awal dalam merumuskan masalah dari studi pendahuluan dan menetapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian. Tahap produksi meliputi pembuatan konsep, desain serta pembuatan hingga distribusi produk berupa rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang sudah dibuat akan divalidasi atau dinilai untuk melihat apakah rancangan produk telah memenuhi standar dan kriteria. Validasi rubrik penilaian produk lubang kancing *passepolle* pada busana kerja dilakukan oleh ahli evaluasi dan ahli materi. Rubrik yang telah divalidasi akan direvisi sebagai tahap perbaikan. Tahap penilaian akhir dilakukan setelah rubrik penilaian produk lubang kancing *passepolle* selesai direvisi. Penilaian akhir ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli evaluasi dan ahli pembelajaran praktek busana kerja. Sedangkan objek penelitiannya adalah

Marwah Mohamad, 2017

ALAT PENILAIAN PRODUK LUBANG KANCING PASSEPOLLE PADA BUSANA KERJA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produk lubang kancing *passepoille* pada mata kuliah Busana Kerja yang di pelajari oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana DPKK FPTK UPI.

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2014, hlm. 85). Sampel pada penelitian ini yaitu dua orang ahli materi pembelajaran busana, khususnya produk lubang kancing *passepoille* dan dua orang ahli evaluasi

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data dalam suatu penelitian sebagai bahan validasi atau penilaian untuk memecahkan permasalahan atau untuk menguji hipotesis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai alat penilaian produk lubang kancing *passepoille* ini yaitu validasi.

Validasi dilakukan setelah produk berupa rubrik selesai dibuat untuk mengumpulkan data mengenai respon rubrik penilaian produk lubang kancing *passepoille* pada busana kerja oleh ahli evaluasi dan ahli materi pembelajaran busana kerja. Instrumen validasi dibuat dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui hasil validasi yang ditujukan kepada ahli materi mengenai indikator atau kriteria standar produk lubang kancing *passepoille* dan ahli evaluasi, untuk mengetahui kelayakan rubrik yang dibuat.

D. Prosedur Penelitian

Tahap atau prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2012) yang dilakukan hanya sampai tahap validasi saja. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan berbagai informasi (studi pendahuluan) berkaitan dengan alat penilaian dan pembelajaran produk lubang kancing *passepoille* pada busana kerja, khususnya mengenai produk lubang kancing *passepoille*.

2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu terkait standar penilaian dan alat penilaian yang digunakan.
3. Membuat desain alat penilaian produk lubang kancing *passepoille* dengan memfokuskan pada alat penilaian produk lubang kancing *passepoille* yaitu meliputi pembuatan kisi-kisi, pembuatan kriteria penilaian dan pembuatan rubrik penilaian produk berbentuk format penilaian yang berisi aspek-aspek tentang produk lubang kancing *passepoille* berupa daftar cek.
4. Melakukan validasi alat penilaian produk lubang kancing *passepoille* kepada ahli materi dan ahli evaluasi, untuk mendapatkan penilaian apakah alat penilaian yang telah disusun layak atau tidak untuk digunakan.
5. Melakukan analisis data dan revisi berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi.
6. Melakukan verifikasi dari hasil validasi setelah melakukan revisi untuk mengetahui hasil kelayakan alat penilaian yang telah disusun

Hasil dari keseluruhan proses tahapan yang dilakukan akan memberikan masukan bagi penulis selaku peneliti, serta rubrik penilaian yang layak untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran.

E. Analisis Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012, hlm. 407). Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini disesuaikan dengan ragam data yang diperoleh.

1. Pengumpulan data, digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan demi terciptanya rubrik penilaian yang layak digunakan. Dinilai dari materi, penempatan atau tata letak, ketepatan ukuran, ketepatan bentuk dan teknik jahit lubang kancing *passepoille* dan pembuatan rubrik penilaian produk lubang kancing *passepoille* sesuai dengan materi pembelajaran tersebut.
2. Validasi, dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengolahan data dari hasil validasi kemudian oleh para ahli diolah dan disimpulkan menggunakan kriteria validitas analisis presentase. Data yang diperoleh

Marwah Mohamad, 2017

ALAT PENILAIAN PRODUK LUBANG KANCING PASSEPOLLE PADA BUSANA KERJA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan data berupa angka yang selanjutnya dikategorikan sesuai dengan pengukuran skala presentase . Acuan standar hasil kelayakan mengacu pada tabel skala presentase kelayakan menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 244), sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Presentase Kelayakan

Presentase Pencapaian	Interpersentase
76% - 100%	Layak
56% - 75%	Cukup Layak
40% - 55%	Kurang Layak
0% - 39%	Tidak Layak

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 244)

Berikut rumus statistik sederhana untuk menghitung presentasi kelayakan rubrik penilaian produk lubang kancing *passepolle* (Suharsimi Arikunto,2013), yaitu :

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{jumlah skor kumulatif}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$